



Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding

Viki Raodhatul Jannah
Universitas Budi Luhur

Sugeng Priyanto
Universitas Budi Luhur

Alamat: Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: 1931520132@student.budiluhur.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Growth Opportunity, Leverage, Firm Size and Net Working Capital variables on Cash Holding in Property and Real Estate Sector Companies. The population used in this study is Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research observation period of 2018 – 2022. Sample selection criteria using the purposive sampling method based on predetermined criteria and have been adjusted to the purpose of the research problem, obtained a total of 43 samples from 87 companies. The data analysis technique used in this study Multiple Linear Regression Analysis with SPSS program tool version 21. The results of this study show that Growth Opportunity, Leverage, Firm Size and Net Working Capital have a significant effect on Cash Holding.*

Keywords: *Growth Opportunity, Leverage Firm Size, Net Working Capital, Cash Holding*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Growth Opportunity, Leverage, Firm Size* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan penelitian tahun 2018 – 2022. Kriteria pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan telah disesuaikan dengan tujuan masalah penelitian, diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 dari 87 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Analisis Regresi Linear Berganda dengan alat bantu program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Growth Opportunity, Leverage, Firm Size* dan *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Kata kunci: Growth Opportunity, Leverage Firm Size, Net Working Capital, Cash Holding

LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian yang fluktuatif dalam beberapa tahun ini menyebabkan ketidakpastian perekonomian di Indonesia. Penyebab adanya ketidakpastian kondisi perekonomian ini, dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Beragamnya permasalahan yang dihadapi Indonesia, menyebabkan besarnya tantangan bagi para pelaku ekonomi, termasuk perusahaan-perusahaan yang ada untuk tetap bertahan dan meningkatkan bisnisnya. Terdapat beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi jalannya operasional perusahaan, salah satunya adalah kas, kas merupakan elemen keuangan yang sangat penting dan memerlukan perhatian lebih untuk pengelolaannya. Kas juga merupakan elemen dalam laporan keuangan yang sangat likuid dan sangat mudah digunakan dalam

situasi mendesak oleh sebab itu jika perusahaan tidak dapat mengalokasikan kas nya dengan baik maka akan mengganggu jalannya operasional perusahaan.



Gambar 1 Grafik Cash Holding

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa kas dan setara kas pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun mengalami fluktuasi. Pada fenomena cash holding yang terjadi di sebabkan oleh masih terdapat beberapa perusahaan properti dan real estate yang mengelola kas kurang dari ideal sehingga ketika masalah muncul, aktivitas perusahaan akan terganggu. Perusahaan sektor properti dan real estate cenderung berhati-hati dalam pengelolaan kasnya, karena perusahaan-perusahaan di sektor ini cenderung menerima pendapatnanya dalam bentuk piutang, sehingga keputusan manajer keuangan dalam hal ini harus bertindak dan membuat keputusan dalam penggunaan kas secara benar dan tepat, karena perusahaan jenis ini rentan terhadap krisis likuiditas sehingga memerlukan jumlah kas yang lebih besar dibanding perusahaan lain. Oleh karena itu cash holding pada perusahaan properti dan real estate akan menjadi perhatian utama bagi para manajer. Manajer perusahaan akan berusaha untuk tetap menstabilkan kas sehingga kegiatan operasional perusahaan akan tetap berjalan.

KAJIAN TEORITIS

1.1. Pecking Order Theory

Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan akan membiayai investasi barunya dengan menggunakan dana internal, jika dana tersebut tidak mencukupi untuk membiayai investasi maka perusahaan akan menggunakan hutang dan terakhir menggunakan ekuitas untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan asimetri informasi [1]. Teori ini lebih mengutamakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Peranan kas pada teori

ini menjadi penunjang antara laba ditahan dan kebutuhan investasi. Apabila kebutuhan investasi tidak dapat terpenuhi, maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal atau pendanaan yang beresiko yaitu dengan menerbitkan hutang sebagai pendanaan kedua dan perusahaan dapat menerbitkan ekuitas baru sebagai pendanaan terakhir [2].

2.2 Trade off Theory

Trade off theory merupakan teori yang menyatakan bahwa cara perusahaan menentukan tingkat kepemilikan kas yang optimal adalah dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam memegang kas, biaya memegang kas ini dikenal sebagai biaya peluang (*Opportunity Cost*) [3]. Sedangkan manfaat untuk memegang kas yaitu, meminimalisir kemungkinan terjadinya financial distress, memenuhi kebijakan deviden dan mengurangi terjadinya likuiditas aset [4].

2.3 Cash Holding

Cash holding dapat diartikan sebagai kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan. Cash holding merupakan rasio perbandingan antara kas dan setara kas dengan total aset [1].

$$CH = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Growth Opportunity

Growth Opportunity merupakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa mendatang dengan cara memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan [5]. *Asset Growth* yang artinya penggambaran atas kenaikan atau penurunan (pertumbuhan) aktiva setiap tahunnya [17].

$$AG = \frac{\text{Total Aset } n - \text{Total Aset } n-1}{\text{Total Aset } n-1}$$

2.5 Leverage

Leverage digunakan untuk menentukan rasio dimana aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to asset ratio* (DAR) mengukur presentase liabilitas terhadap total aset

perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis, makin tinggi rasio ini maka makin tinggi risiko bisnis karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar [18].

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2.6 Firm Size

Firm size adalah suatu skala dimana perusahaan dengan ukuran besar dan kecil mempunyai keputusan yang berbeda, dalam menentukan tingkat *cash holding*. *Firm size* merupakan *natural logarithm* dari total aset [6].

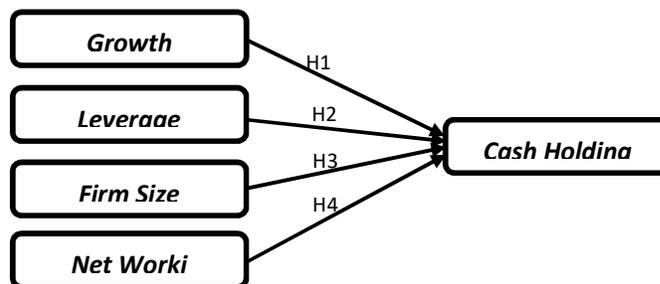
$$\text{FS} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

2.7 Net Working Capital

Net working capital menjelaskan likuiditas dari modal kerja bersih semakin kecil nilainya, maka likuiditas modal kerja bersih rendah. Modal kerja bersih adalah selisih antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek [18]. Modal kerja bersih merupakan aset lancar yang tersisa setelah perusahaan melunasi hutang lancarnya.

$$\text{NWC} = \frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Dari gambar kerangka pemikiran diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

H3 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

H4 : *Net Working Capital* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan penelitian lima (5) tahun 2018 – 2022 terdapat sebanyak 87 Perusahaan. Kriteria sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 43 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Descriptive Statistic

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Cash Holding	215	,0696	,06628
Growth Opportunity	215	,0461	,19443
Leverage	215	,3704	,20771
Firm Size	215	29,2748	1,39956
Net Working Capital	215	,2039	,20675
Valid N (listwise)	215		

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 215 data penelitian. Variabel *Cash Holding* mempunyai nilai mean sebesar 0,0696

dengan nilai standar deviasi sebesar 0,06628. Variabel *Growth Opportunity* mempunyai nilai mean sebesar -0,461 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,19443. Variabel *Leverage* mempunyai nilai mean sebesar 0,3704 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,20771. Variabel *Firm Size* mempunyai nilai mean sebesar 29,2748 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,39956. Variabel *Net Working Capital* mempunyai nilai mean sebesar 0,2039 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,20675.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji t

Tabel 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13,763	1,747		-7,880	,000
Growth Opportunity	,162	,064	,189	2,527	,013
Leverage	-,408	,094	-,338	-4,342	,000
Firm Size	,385	,058	,524	6,678	,000
Net Working Capital	,222	,066	,253	3,353	,001

a. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. variabel *Growth Opportunity* sebesar $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. variabel *Leverage* sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh negatif signifikansi antara *Leverage* terhadap *Cash Holding*.

- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. variabel *Firm Size* sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara *Firm Size* terhadap *Cash Holding*.
- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. variabel *Net Working Capital* sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*.

4.2.2 Uji f

Tabel 3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	34,414	4	8,603	16,24	,000 ^b
Residual	60,367	114	,530	7	
Total	94,780	118			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Net Working Capital, Growth Opportunity, Leverage, Firm Size

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka model fit, atau layak digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Holding} = -13,763 + 0,162_GO - 0,408_Lev + 0,385_FS + 0,222_NWC$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta (a) sebesar -13,763 menunjukkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Net Working Capital* diasumsikan nilainya adalah 0, maka *Cash Holding* adalah 13,763.

- b) Koefisien regresi variabel *Growth Opportunity* sebesar 0,162 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Growth Opportunity* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan 0,162.
- c) Koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar -0,408 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Cash Holding* akan mengalami penurunan sebesar 0,408.
- d) Koefisien regresi variabel *Firm Size* sebesar 0,385 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 0,385.
- e) Koefisien regresi variabel *Net Working Capital* sebesar 0,222 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Working Capital* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 0,222.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,363	,341	,72769

a. Predictors: (Constant), Net Working Capital , Growth Opportunity , Leverage , Firm Size

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,341 atau 34,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi variabel *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* sebesar 34,1% sisanya sebesar 65,9% (100% - 34,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung diimbangi dengan kepemilikan kas yang tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan *trade*

off theory dimana perusahaan akan lebih jarang memiliki kemungkinan mengalami *financial distress* karena kas akan berguna sebagai cadangan perusahaan jika mengalami kerugian atau kendala dalam memperoleh pendanaan eksternal. Selain itu perusahaan akan menggunakan kas yang dimiliki untuk kegiatan perusahaan dan pendanaan investasi saat peluang pertumbuhan sedang meningkat. Kas dapat di investasikan kedalam proyek yang menghasilkan laba besar. Pengeluaran kas dalam jumlah besar saat *growth opportunity* perusahaan tinggi tentu akan mendorong perusahaan mempersiapkan kas nya lebih banyak [7]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8], [9], yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara *Growth Opportunity* dengan *Cash Holding*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitain [10], [11], yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara *Growth Opportunity* dengan *Cash Holding*.

4.5.2 Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Holding*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. Semakin besar *leverage* perusahaan akan berpengaruh pada penurunan tingkat *cash holding*. hal ini dikarenakan apabila perusahaan mampu dengan mudah mendapatkan sumber pembiayaan yang berasal dari hutang maka perusahaan akan menahan kas dalam jumlah yang kecil, dikarenakan hutang dapat menjadi pengganti untuk kas perusahaan guna membiayai berbagai kegiatan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan memanfaatkan pendanaan internal dari laba ditahan terlebih dahulu, jika pendanaan internal tidak memenuhi maka akan digunakan pendanaan eksternal sebagai hutang. Karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka *cash holding* yang dimiliki perusahaan akan semakin rendah dikarenakan ketika pendanaan internalnya tidak memenuhi maka dapat diambil dengan pilihan kedua yaitu menggunakan pendanaan eksternal atau disebut hutang [12]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8], [13], yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *Leverage* dengan *Cash Holding*. penelitian ini bertentangan dengan penelitian [2], [1], yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara *Leverage* dengan *Cash Holding*.

4.5.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Cash Holding*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. Artinya semakin besar perusahaan maka semakin banyak asset yang dimilikinya, sehingga jumlah kas yang dimiliki juga semakin besar. Hal ini dikarenakan

perusahaan menunggu penggunaan asset dalam bentuk kas untuk investasi yang lebih menguntungkan [10]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [6], [10], yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *Firm Size* dengan *Cash Holding*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian [8], [13], yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara *Firm Size* dengan *Cash Holding*.

4.5.4 Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. Artinya *Net Working Capital* perusahaan yang semakin tinggi maka *Cash Holding* akan semakin meningkat. Dimana *Net Working Capital* diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, sebab kegiatan operasional membuat perusahaan memiliki kas yang tinggi dan *Net Working Capital* dapat digunakan secara optimal [2]. Hasil ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan memanfaatkan pendanaan internal dari laba ditahan terlebih dahulu, jika tidak memenuhi maka digunakan pendanaan eksternal sebagai hutang karena perusahaan dengan tingkat *net working capital* yang besar maka *cash holding* yang dimiliki perusahaan semakin besar pula, dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal dari modal sendiri dibandingkan pendanaan eksternal [14]. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [2], [15] yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *Net Working Capital* dengan *Cash Holding*. namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian [16], yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara *Net Working Capital* dengan *Cash Holding*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel independen yaitu *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Net Working Capital* mempengaruhi variabel dependen *Cash Holding*. Maka penelitian ini memberi saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *Cash Holding*.

DAFTAR REFERENSI

- Z. Elnathan and L. Susanto, "Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding," Jan. 2020. Accessed: May 06, 2023. [Online]. Available: <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7131>
- S. D. Yanti, M. T. Azis, and I. Hadiwibowo, "Pengaruh Cash Flow, Net Working Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Cash Holding," *Jurnal Maneksi*, vol. 11, no. 2, pp. 1–8, 2022.
- K. Jebran, A. Iqbal, K. U. Bhat, M. A. Khan, and M. Hayat, "Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy," *Financial Innovation*, vol. 5, no. 1, Dec. 2019, doi: 10.1186/s40854-018-0116-y.
- A. Humendru and J. Pangaribuan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)," *JRAK*, vol. Vol 4, no. 1, pp. 1–22, Mar. 2018.
- N. A. Muharromah, N. Ahmar, and C. Anwar, "Institutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holdings," *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, vol. VOL 1, no. No 2, Jul. 2019.
- E. Saputri and A. Kuswardono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)," 2019. [Online]. Available: www.okezone.com
- J. Maxentia, M. U. Tarigan, and dan Verawati, "Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding," Pengaruh Leverage, 2023.
- A. N. Oktafiana and S. Hidayat, "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," 2022, Accessed: Apr. 16, 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.unisnu.ac.id/jra/>
- D. B. A. Aspasia and E. D. Arfianto, "Analisis Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Firm Age, Leverage, Dan Non-Cash Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)," *Diponegoro Journal Of Management*, vol. Vol 10, pp. 1–9, 2021, Accessed: Apr. 16, 2023. [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- R. Alicia, J. Putra, W. Fortuna, F. Felin, and M. I. Purba, "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate," *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, p. 322, Jun. 2020, doi: 10.33395/owner.v4i2.219.
- T. Damayanti and M. Syahwildan, "Pengaruh Net Working Capital Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding," 2023. [Online]. Available: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- R. R. Rasyid and Silvy, "Pengaruh Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Dan Leverage Terhadap Cash Holding, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III," Jun. 2021.

- W. Romel and A. Ekadjaja, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding," *Jurnal Ekonomi*, vol. 28, no. 01, pp. 42–59, Mar. 2023, doi: 10.24912/je.v28i1.1336.
- K. Claudia and M. Susanti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia," Jan. 2022.
- Juardi, S. Mujiani, N. Silfianah, and S. N. Sari, "Pengaruh Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," Sep. 2021. [Online]. Available: <http://ojs.stiami.ac.id>
- A. Kusumawati and E. Mardiaty, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Tahun 2015-2018)," 2020. Accessed: Jul. 02, 2023. [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6236/0>
- Pasaribu, D. (2022). *Buku Monograf Dividend Payout Ratio pada Sektor Perbankan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Sukamulja, Sukmawati, (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta : Andi, BPFE.